

**PENERAPAN AKAD MUDHARABAH
PADA PRODUK SIMPANAN BERJANGKA
DI BMT MARHAMAH WONOSOBO CABANG LEKSONO**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Diploma Tiga
D3 Perbankan Syariah

Oleh :

Muhammad Zainuttauhid

(1505015087)

**PROGRAM STUDY (D3) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2018**

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
Gondang, RT. 02 RW 04
Cepiring, Kendal

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Tugas Akhir
A.n. Muhammad Zainuttauhid

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : Muhammad Zainuttauhid
NIM : 1505015087
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Tugas : Penerapan akad mudharabah pada produk simpanan
berjangka di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo Cabang
Leksono

Dengan ini saya mohon sekiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera diujikan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang,
Pembimbing



Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
(NIP. 197308112000031004)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185

Website: febi_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Zainuttauhid
NIM : 1505015087
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul : PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK
SIMPANAN BERJANGKA DI KSPPS BMT MARHAMAH WONOSOBO CABANG
LEKSONO

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus
dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal:

20 Juli 2018

Dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Tahun Akademik 2018.

Semarang, 24 Juli 2018

Ketua Sidang

H. Dede Rodin, L.c., M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 197308112000031004

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Muhyono, M.A.
NIP. 1959021151985031005

Penguji Utama II

Drs. H. Hasvina Syarbani, M.M.
NIP. 195709131982031002

Pembimbing

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 19730811200031004

MOTTO

وَأَخْرُوجُنَّ يُضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ لَا

“Dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian dari
karunia Allah SWT . Q.S Al-Muzammil: 20

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas akhir ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan dengan demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pemikiran dari orang lain, kecuali informasi yang terdapat pada referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 05 juli 2018



Deklarator,

Muhammad Zainuttauhid

NIM: 1505015087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua Saya yaitu Bapak Shodiqin dan Ibu siti Alimah yang selalu sabar mendidik, memberikan masukan yang terbaik, dan mendo'akannya tiada henti.

ABSTRAK

Salah satu produk funding yang dimiliki KSPPS-BMT Mahamah Wonosobo Cabang Leksono adalah Simpanan Berjangka (SIMKA). Tujuannya sebagai sarana investasi jangka panjang yang aman, dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki. Produk tersebut merupakan produk yang memiliki jumlah anggota yang terbilang cukup banyak walau dengan jangka yang relatif pendek. Melihat hal tersebut penulis memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SIMPANAN BERJANGKA” (Studi kasus pada KSPPS BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono)

Dalam penerapannya produk simpanan berjangka ini menggunakan Akad *Mudharabah*, yaitu pihak BMT berperan sebagai *Mudharib* dan pihak anggota berperan sebagai *Shahibul Maal*. Keuntungan hasil usahanya dibagikan sesuai dengan kesepakatan diawal kedua belah pihak dan sesuai nisbah yang di tetapkan.

Penerapan Akad yang digunakan dalam simpanan berjangka di BMT Marhamah yaitu, *Mudharabah Mutlaqah*. *Mudharabah Mutlaqah* adalah *Mudharabah Mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *Shohibul Maal* dan *Mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diperoleh dari data primer dan sekunder, dengan pengumpulan data secara observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan memberikan deskripsi tentang subjek yang diteliti

Hasil tugas akhir ini menyimpulkan bahwa Simpanan Berjangka menggunakan Akad *Mudharabah Mutlaqah*, yaitu anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.

Kata kunci : Penerapan Akad Mudharabah, Simpanan Berjangka

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan menyebut nama ALLAH Yang Maha Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melimpahkan rahmat kepada kita semua sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir yang berjudul Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Simpanan Berjangka Di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono ini tanpa satu halangan apapun.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muhibin, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Johan Arifin, S. Ag., MM selaku Ketua Jurusan D3 Perbanka Syari'ah UIN Walisongso Semarang.
4. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Pembimbing dari Program D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Nuruddin dan Ibu Shokikatul Mawadah yang selalu membantu dalam tahap surat menyurat dan selalu sabar.
6. Segenap Dosen, Staff, Dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

7. Segenap karyawan BMT Marhamah Wonosobo yang telah bersedia memberikan informasi sesuai kebutuhan penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis.
8. Bapak Shodiqin dan Ibu Siti Alimah selaku orang tua penulis yang selalu mendukung dengan kasih sayang, do'a, perhatian yang sangat dibutuhkan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir ini. Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Semoga ALLAH membalas kebaikan kepada semuanya.

Semarang, 5 Juli 2018

Penulis

Muhammad Zainuttauhid

1505015087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Jenis-jenis , Landasan, Rukun dan Syarat...	11
B. Simpanan	15
C. Fatwa MUI.....	16

BAB III GAMBARAN UMUM BMT MARHAMAH WONOSOBO

A. Sejarah Berdirinya BMT Marhamah Wonosobo	18
B. Identitas Koperasi	22
C. Baitul Maal KSPPS Marhamah Wonosobo	25
D. Struktur Organisasi	26
E. Ruang Lingkup Usaha	30
F. Produk-Produk KSPPS Marhamah	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Simpanan Berjangka di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono	40
B. Mekanisme Simpanan Berjangka	41
C. Ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam produk SIMKA	44
D. Perhitungan Bagi Hasil	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
C. Penutup	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, secara ril lembaga keuangan syariah ini mulai berdiri dan tumbuh pada tahun 1990. Untuk pertama kalinya, lembaga keuangan syariah yang muncul adalah institusi perbankan yang kemudian diikuti oleh institusi keuangan syariah lainnya.

Secara umum, lembaga keuangan syariah yang muncul di Indonesia mengadopsi atau mengkonvergensi dengan institusi keuangan yang lebih dulu muncul di ekonomi konvensional.

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset-aset uang atau aset ril yang berlandaskan konsep syariah.

Dalam perkembangannya sekarang ini ada dua jenis lembaga keuangan syariah yaitu lembaga keuangan syariah yang berupa bank dan non bank. Lembaga keuangan syariah yang berupa bank terdiri dari bank umum syariah dan unit usaha syariah, sedangkan lembaga keuangan non bank antara lain asuransi syariah, gadai syariah, reksadana syariah, unit simpan pinjam syariah, dan baitul maal wa tamwill.¹

¹Henry Yuningrum, *Mengukur Kinerja Bmt Pada Tahun 2010*, Semarang : 2012, H.2-3.

Baitul Maal Wat Tamwil yaitu lembaga keuangan mikro/LKM yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama yaitu Baitul tamwil / rumah pengembangan harta , melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan men unjang pembiayaan kegiatan ekonomi dan Baitul Mal / rumah harta ,menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.²

BMT Marhamah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang muncul pada tahun 1995 yang berada di daerah JawaTengah tepatnya di Kabupaten Wonosobo. Sebagai lembaga keuangan syariah diharapkan dapat memberikan manfaat baik terhadap umat Islam untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui produk yang disediakan. Secara umum BMT Marhamah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan syariah yang lain, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pada BMT Marhamah terdapat empat produk penghimpun dana, yaitu Simpanan Ukhuwah, Simpanan Ummat, Simpanan Berjangka, dan Simpanan

²Pinbuk Perwakilan Sumatera Utara, *Cara Pembentukan BMT*, Medan, t.t., hlm. 1

Masa Depan. Keempat produk tersebut memiliki kegunaan dan sistem yang berbeda. Penulis disini hanya akan fokus membahas mengenai simpanan berjangka. Simpanan Berjangka merupakan simpanan bersifat deposito dimana anggota diberikan anggota diberikan ketentuan dalam penarikannya sesuai tanggal jatuh tempo dari kesepakatan yang disetujui sebelumnya, jangka yang diberikan di simpanan ini adalah bisa diperpanjang otomatis jangka waktu yang diberikan pada produk Simpanan berjangka adalah 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Akad yang digunakan dalam Simpanan Berjangka adalah akad Mudharabah.

Mudharabah adalah perjanjian suatu kerjasama antara dua belah pihak, pihak pertama *shohibul maal* menyediakan dananya kepada pihak kedua *mudharib* bertanggung jawab sebagai pengelola usaha, yang keuntungan bagi hasil dari usaha dibagikan sesuai dengan porsi nisbah yang telah disepakati bersama sejak awal di dalam perjanjian³.

Dalam penerapannya Mudharabah sebagai akad Simpanan Berjangka, penyimpan atau deposan bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan kegiatan pembiayaan dan bagi hasil sesuai dengan ketentuan dari BMT. Setiap jangka yang ada di produk Simpanan Berjangka tentunya memiliki nisbah yang

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, h.85

berbeda-beda. Untuk jangka waktu 3 bulan nisbahnya yaitu 45:55 setara dengan 0,9182% dan yang jangka waktu 6 bulan yaitu 40:60 setara dengan 1,0017% sedangkan yang 12 bulan 35:65 setara dengan 1,0851 %.

Berikut jumlah data simpanan berjangka yang ada di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono⁴

No	JangkaWaktu	JumlahAnggota	Jumlah saldo
1	3 bulan	280	5.362.0500.000
2	6 bulan	103	2.227.080.000
3	12 bulan	151	3.065.180.211

Melihat dari table tersebut dengan total nasabah 534 yang cukup banyak apabila dibandingkan dengan dengan simpanan masa depan yang berjumlah 518 maka penulis tertarik untuk menindak lanjut iterkait banyaknya peminat yang ada di BMT Marhamah, padahal dengan jangka yang lebih pendek dibandingkan dengan simpanan masa depan yang begitu panjang dan ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan akad mudhorobah pada simpanan berjangka. Oleh karena itu, berdasarkan data yang ada serta uraian yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk menindaklanjuti dengan membahas lebih mendalam tentang bagaimana penerapan yang digunakan KSPPS BMT Marhamah

⁴ Laporan bulanan terakhir bulan april BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono

menggunakan akad Mudharabah pada produk Simpanan Berjangka yang dituangkan pada tugas akhir berjudul “PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SIMPANAN BERJANGKA DI KSPPS BMT MARHAMAH CABANG LEKSONO”

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang dapat diangkat diantaranya :

1. Bagaimana sistem penerapan bagi hasil pada produk simpanan berjangka di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

1. Untuk mengetahui sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka

Manfaat

1. Manfaat teori

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang bagaimana implementasi akad mudharabah pada simpanan berjangka di BMT Marhamah Wonosobo.

2. Manfaat praktis

Sebagai informasi peneliti yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Zuliana 2016, dalam tugas akhir yang berjudul “ PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH PADA SIMPANAN DI BMT WALISONGO SEMARANG” yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan akad mudharabah pada produk simpanan dan apakah pelaksanaannya sesuai prinsip syariah.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Khoirul Umam 2016, dalam tugas akhir yang berjudul MEKANISME AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SIMPANAN BERJANGKA DI BMT MARHAMAH WONOSOBO CABANG GARUNG Yang bertujuan untuk mengetahui mekanismenya dan analisa SWOT.⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Setyowati 2015, dalam skripsi yang berjudul PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH DI BMT TARUNA SEJAHTERA GUNUNG PATI yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan akad mudharabah dan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000.

Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sama-sama membahas tentang penerapan mudharabah

⁵ Mega Zuliana, Pelaksanaan Akad Mudharabah, Studi Kasus BMT Walisongo Semarang 2016

⁶ Aan Khoirul Umam, Mekanisme Akad Mudharabah Pada Produk SIMKA, Studi Kasus BMT Marhamah Wonosobo Cabang Garung 2016

di suatu BMT, yang membedakan kalau peneliti terdahulu hanya fokus dengan penerapannya dan jenis akad sedangkan peneliti ini tidak hanya penerapannya saja tapi juga prosedur bagi hasilnya dan fakta yang terjadi.

E. Metode penelitian

1. Objek penelitian

Penelitian dilakukan di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono Jenis pendekatan ini adalah *field Research* /penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat maupun dikantor, dengan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Lokasi penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan di KSPPS Marhamah Wonosobo Cabang Leksono.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara yang akan dijadikan objek penelitian . Peneliti mewawancarai langsung terhadap Manager yang bernama Bp. Hariyadi dan mbak Anisa sebagai karyawan di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia atau diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain sehingga hanya mencari dan mengumpulkan. Untuk mendapat data sekunder peneliti mempelajari, mencatat, dan mengutip dari buku.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono untuk mendapatkan informasi dan data yang ada. Metode ini berguna bagi penulis untuk menggali informasi secara langsung kepada informan atau pemberi informasi baik kepada manager cabang, teller, marketing, customer service di KSPPS Marhamah Wonosobo Cabang Leksono

b. Metode Observasi

merupakan metode dengan cara pencatatan dan pengamatan terhadap karyawan BMT Marhamah Cabang Leksono dalam pemasaran produk simpanan yang dicatat secara sistematis.

c. Metode Dokumentasi

Merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan buku dengan cara meminjam buku

atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan BMT Marhamah.

d. Metode Analisis Data

Sebelum kita melakukan analisis data kita harus mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian kita baru menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu sesudah data dikumpulkan, berikutnya yaitu menganalisis data dari hasil yang diperoleh dari sumbernya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan permasalahan peristiwa yang ada.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada masalah secara umum. Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Pengertian, Jenis-jenis, Landasan, Rukun dan Syarat Akad Mudharabah, dan Fatwa DSN-MUI.

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT MARHAMAH

Berisi tentang sejarah berdirinya KSPPS BMT Marhamah, Legalitas, Visi dan Misi, Tujuan KSPPS BMT Marhamah, Struktur Organisasi dan tugas serta produk-produk yang ada pada KSPPS BMT Marhamah.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang penerapan akad mudharabah produk Simpanan Berjangka yang digunakan oleh KSPPS BMT Marhamah cabang Leksono.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mudhorobah

1. Pengertian Mudhorobah

Mudhorobah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya.⁷

Sedangkan secara umum adalah suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, dimana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha.⁸ Hasil usaha bersama ini dibagi sesuai dengan kesepakatan pada waktu penandatanganan perjanjian pembiayaan yang dituangkan dalam bentuk nisbah bagi hasil.

Menurut PSAK No 105 paragraf 4 *mudhorobah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana, menyediakan seluruh dana sedangkan pihak kedua sebagai pengelola dana, dan keuntungan dibagi

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani press, 2001, h.95

⁸ Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislan, dkk, *BMT Praktik Dan Kasus*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, h.60

antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya di tanggung oleh pemilik dana.⁹

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik dana / shohibul maal memberikan seluruh modal 100% kepada pihak pengelola / mudharib dengan suatu perjanjian keuntungan berdasarkan ketentuan syariah.

2. Jenis-jenis Mudharabah

Akad *mudharabah* dibedakan menjadi dua macam yang di dasarkan pada jenis jenis dan lingkup kegiatan usaha *mudharib*, yaitu:

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Adalah perjanjian mudharabah antara *shohibul maal* dan *mudharib*, dimana pihak *mudharib* diberikan kebebasan untuk mengelola dana yang diberikan .

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Adalah perjanjian *mudharabah* yang mana dana yang diberikan kepada *mudharib* hanya dapat dikelola untuk kegiatan usaha tertentu yang telah ditentukan oleh pemilik dana baik jenis maupun ruang lingkupnya.¹⁰

⁹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.105 Akuntansi Mudharabah*, Jakarta: Graha Akuntan, 2007

¹⁰ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dinamika perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, h.62

3. Landasan Syariah Mudharabah

Al-Qur'an

وَأَخْرُوجُونَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ لَا يَأْخُذُونَ بِمَا تَلُونِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَلَّى

“dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian dari karunia Allah SWT / Al-Muzammil: 20

Yang menjadi argumen dari ayat diatas adalah melakukan suatu perjalanan usaha.

Al-Hadist

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمَقَارَضَةُ وَالْأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

“Dari Shalih bin Suhaib RA bahwa Rosulullah SAW bersabda : tiga hal yang di dalamnya terdapat kebaikan: jual beli secara tangguh, Mudharabah, dan mencampur gandum dengan gandum untuk keperluan rumah bukan untuk di jual”

Ijma'

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengelolaan harta yatim secara

mudharabah. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadist yang dikutip abu ubaid.¹¹

4. Rukun dan Syarat Akad Mudharabah

Adapun Rukun Mudharabah Sebagai Berikut :

- a. Orang yang berakad: shahibul maal / pemilik dana, mudharib / pengelola yaitu pihak nasabah sebagai shohibul maal dan pihak BMT sebagai mudharib

- b. Objek akad

yaitu modal, kerja, keuntungan

Objek mudharabah merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek mudharabah, sedangkan pelaksanaan subjek. Modal yang diserahkan harus berupa uang.

- c. Sighat, yaitu ijab qobul

Persetujuan kedua belah pihak, merupakan prinsip dari *an-tardin minkum* artinya sama-sama rela. Disini kedua belah pihak harus rela bersepakat untuk meningkatkan diri dalam akad mudharabah. Sipemilik dana setuju dengan peranannya untuk mengontribusikan dana, sementara si pelaksana pun juga setuju untuk mengontribusikan kerja.

¹¹ Naf'an, *pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan ke 1, 2014,h.116

d. Nisbah keuntungan

Nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang telah bermudharabah atas keuntungan yang diperoleh. Pengelola dana mendapat imbalan atas kerjanya, sedangkan pemilik dana mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan harus diketahui dengan jelas oleh kedua belah pihak.

Sedangkan Syarat Mudharabah Adalah :

- a. pihak yang terkait dalam akad harus cakap hukum
- b. syarat dana / modal yang digunakan harus berbentuk uang / bukan barang, jelas jumlahnya, tunai, dan langsung diserahkan kepada mudharib oleh karena itu jika modal berbentuk barang, menurut ulama' fikih tidak dibolehkan, karena sulit untuk menentukan keuntungannya.¹²

B. Simpanan

Simpanan adalah uang nasabah yang dititipkan atau diinvestasikan ke bank, BMT maupun lembaga keuangan lainnya. Kata lain dari simpanan adalah rekening atau account. Si pemilik dana

¹² Naf'an, *pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan ke 1, 2014, h.117

disebut penyimpan dan akan diberikan imbalan jasa atas dana yang disimpan.

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹³ Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya sesuai perjanjian antara lembaga keuangan dengan penabung.

Simpanan berjangka adalah simpanan yang penarikannya sesuai dengan jangka yang ditetapkan oleh BMT dengan prinsip mudharabah, bagi hasil diberikan setiap bulan. Dan jangka waktu yang diberikan adalah 3, 6, 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.¹⁴

C. Fatwa DSN-MUI

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 1 April 2000 tentang tabungan memberikan ketentuan tentang tabungan mudharabah adalah sebagai berikut¹⁵ :

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana sedangkan bank sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

¹³Undang-Undang Perbankan tentang Pembiayaan NO. 10 Thn 1998.

¹⁴<http://www.bmt-marhamah.com/baitul-tamwil/simpanan/simpanan-berjangka>.

¹⁵ Usman Rachmadi, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, Cet ke 1, 2008, h. 156.

2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagi macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk mudharabah dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dalam dengan jumlah dan dalam bentuk tunai bukan piutang.
4. Pembagian piutang dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan dari pihak yang bersangkutan.

BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS BMT MARHAMAH WONOSOBO

A. Sejarah Berdirinya

Gagasan untuk mendirikan koperasi/BMT muncul setelah mengikuti pelatihan pengembangan lembaga keuangan syariah yang diselenggarakan pada bulan April 1995 oleh koperasi Tamzis. Gagasan ini kemudian lebih dipertegas lagi setelah mengikuti Pelatihan Nasional Katalis BMT pada tanggal 22-24 Juli 1997 di Pusat Pelatihan Koperasi Jakarta yang diselenggarakan oleh P3UK dan Dep. PELMAS ICMI Pusat. Tujuan utamanya, selain berupaya menerapkan Sistem Ekonomi Syariah adalah membuka kesempatan usaha mandiri serta menggali dan mengembangkan potensi daerah.

Berbekal hasil pelatihan tersebut maka dibentuklah sebuah Tim "Persiapan Pendirian BMT" guna mempersiapkan segala sesuatunya. Hal utama yang dilakukan oleh Tim ini, disamping melakukan pendekatan dan konsultasi dengan tokoh masyarakat, pengusaha dan berbagai organisasi/instansi terkait adalah melakukan studi banding dan magang di BMT yang telah beroperasi, antara lain di BMT Tamzis Kertek, BMT Saudara Magelang, BMT Ulul Albab Solo, dan lain-lain.

Alhamdulillah berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, pada tanggal 1 Oktober 1995, tim tersebut berhasil menyelenggarakan rapat pembentukan BMT. Sesuai dengan amanat rapat tersebut, maka pada tanggal 16 Oktober 1995, sebuah lembaga

keuangan syariah yang kemudian lebih dikenal dengan nama BMT Marhamah mulai beroperasi. Walaupun modal awal yang terhimpun pada waktu itu masih sangat minim, yakni hanya Rp. 875.000,- namun dengan kerja keras dan usaha yang sungguh-sungguh, modal/asset tersebut dapat terus ditingkatkan.

Atas dedikasi, komitmen dan perjuangan yang tak kenal lekang, sekalipun pada 6 bulan awal tanpa digaji, 5 orang sarjana pengangguran yang merintis lembaga ini dapat menunjukkan kinerja mercucuarnya yang hingga sekarang telah menorehkan prestasi yang membanggakan. Bermula dari jalan kaki, merangkak pakai sepeda motor butut, alhamdulillah sekarang sudah memiliki beberapa mobil dan puluhan sepeda motor. Keberhasilan suatu usaha selalu diawali dengan keberanian mengambil keputusan untuk melangkah secara pasti tanpa keraguan akan jenis /bidang usaha yang kita minati dengan keyakinan, fokus dan totalitas, kontinuitas sekalipun dengan jatuh bangun dilandasi dengan tawakkal kepada Allah SWT. Dengan berbekal semangat tersebut diatas, Alhamdulillah saat ini KSPPS BMT Marhamah telah menorehkan prestasi yang membanggakan ^{sekarang} telah memiliki asset diangka milyaran rupiah dengan jaringan 16 kantor cabang.

Dalam rangka pengembangan jaringan, KSPPS BMT Marhamah juga telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/organisasi terkait, diantaranya dinas perdagangan dan koperasi, Unit PPUK PT Taspen, PT. PNM, BSM Yogyakarta, BTN

Syariah Yogyakarta, BNI Syariah Yogyakarta, Dd republika Dan Asosiasi BMT Tingkat Lokal, regional maupun nasional.¹⁶

Dalam menjalankan fungsi sebagai koperasi yang berdasarkan pada syariat islam, BMT Marhamah memiliki beberapa komitmen yang selalu dipegang teguh dalam operasional keseharian, yang mana komitmennya adalah :

- a. Amanah, dalam melaksanakan tugasnya setiap insan BMT Marhamah akan menunjang tinggi amanah yang diemban dan penuh dedikasi dalam bekerja serta memilii integritas.
- b. Profesional, dikelola dengan manajemen profesional dan transparan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (anggota).
- c. Independen dan mandiri, independen dalam membuat kebijakan yang berpihak kepada umat dan mandiri dalam membangun dan mengembangkan organisasi.¹⁷

Dengan integritas kuat yakni membangun dan mengembangkan jaringan kerja pemberdayaan seluas-luasnya, BMT Marhamah mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi : Terbangunnya keluarga sakinah, yang maju secara ekonomi dengan pengelolaan keuangan secara syariah.
2. Misi : Mengembangkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (anggota) melalui :

¹⁶Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

¹⁷ Modul Orientasi Management Trainee-BMT Marhamah

- a. Memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendorong terwujudnya keluarga sakinah.
 - b. Meningkatkan kualitas perekonomian keluarga sakinah dengan bertransaksi secara syariah.
 - c. Memfasilitasi pengembangan ekonomi mikro berbasis keluarga sakinah melalui pembiayaan modal kerja dan investasi.
 - d. Menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi dan sosial secara intergal dan komprehensif menuju terwujudnya keluarga sakinah yang kuat secara ekonomi.¹⁸
3. Tujuan :
- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil menengah, dan koperasi melalui sistem syariah.
 - b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah khususnya, dan ekonomi Indonesia pada umumnya.
 - c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan koperasi jasa keuangan syariah.¹⁹
4. Motto perusahaan : Mitra Keluarga Sakinah

¹⁸www.bmt-marhamah.com diakses pada 10 April 2018 14.00

¹⁹ Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

B. Identitas Koperasi²⁰

1. Legalitas : Koperasi Pembiayaan Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) Marhamah
2. Nama Pengurus :
 - Ketua : Nur Basuki
 - Sekretaris : Taufiq Rujiyanto
 - Bendahara : Lilik Silowati
3. Alamat : Jl. T. Jogonegoro Wonosobo Telp (0286) 321556
4. Nomor Badan Hukum : No. 13825/BH/KWK.11/III/98 Tgl. 31 Maret 1998 No. 04/PAD/KDK.11/IV/2008 Tgl. 2 April 2008
5. SIUP : No. 503/33-84/PB/X2008 Tgl. 18 Oktober 2008
6. TDP : No. 112926500070 Tgl. 18 Oktober 2008
7. Ijin Usaha : No. 52/SISPK/KDK.11/VII/2010
8. HO : NOM. 530/020/HO/2008 Tgl. 18 Oktober 2008
9. NPWP : No. 01.820.921.3-533.000
10. Tanggal Berdiri : 16 Oktober 1996
11. Email : marhamahbmt@yahoo.com
12. Website : <http://www.bmt-marhamah.com>
13. Jumlah Pengurus : 3 Orang
14. Jumlah Pendiri : 239 Orang
15. Organisasi Induk BMT :
 - a. Pusat Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK)
 - b. Koperasi FES Mitra DD Republika (KOFESMID)

²⁰Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

- c. BMT Center
- d. PT. Permodalan BMT Ventura
- e. Inkopsyah BMT
- f. Asosiasi BMT seluruh Indonesia (ASBINDO)

16. Alamat Organisasi Induk :

- a. PINBUK Dati I Jawa Tengah Jl. Cinde Utara Semarang
- b. KOFESMID Kares, Kedu Jl. Lettu Sugiarni Muntlan Magelang
- c. Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Perkantoran Ciputat Indah Permai F1 Ciputat Jakarta-15419 Telp. 021-7425835
- d. EQUITY TOWER 27th Floor Suite F, SCBD Complex Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Telp. (021) 290354428-9 Fax.(021) 29035430
- e. Komplek Ruko Mutiara Faza RA-3, Jl. Raya Condet No 27, Jakarta 13760. Telp/Fax. 021-8408356

17. Alamat Kantor Pusat dan Cabang²¹

- a. Kantor Cabang Wonosobo
 - 1. Kantor Pusat dan Cabang Utama, Jl. T. Jogonegoro Wonosobo, (0286 321556)
 - 2. Cabang Wonosobo, Jl. A. Yani 21 Wonosobo
 - 3. Cabang Leksono, Jl. Raya Leksono KM. 0,5 Leksono Wonosobo
 - 4. Cabang Sukoharjo, Jl. Raya Sukoharjo Wonosobo

²¹www.bmt-marhamah.com diakses pada tanggal 10 Maret 2018 14.00

5. Cabang Kertek, Jl. Raya Kertek – Kalijajar Wonosobo
 6. Cabang Kaliwiro, Pertigaan Doplak Kaliwiro Wonosobo
 7. Cabang Wadaslintang, Jl. Raya Watumalang KM 1 Wadaslintang
 8. Cabang Watumalang, Jl. Raya Watumalang KM 0,5 Watumalang
 9. Cabang Kalibawang, Jl. Raya Pasar Kalibawang
 10. Cabang Balekambang, Jl. Raya Pasar Balekambang-Selomerto
 11. Cabang Rejo, Jl. Raya Parakan KM 10 Kertek Wonosobo
 12. Cabang Randusari, Komplek Pasar Randusari, Keping Wonosobo
 13. Cabang Garung, Jl. Raya Dieng KM 1 Mayasari Siwuran Garung Wonosobo
- b. Kantor Cabang Banjarnegara
Cabang Banjarnegara, Jl. S. Parman Banjarnegara
 - c. Kantor Cabang Purworejo
Cabang Purworejo, Jl. Brigjen Katamso 99A Purworejo
 - d. Kantor Cabang Temanggung
Cabang Bansari, Jl. Raya Kecamatan Bansari Sawit Bansari Temanggung
18. Kerjasama Bank :
 - a. BNI Cabang Wonosobo
 - b. BSM Yogyakarta

- c. BTN Purwokerto
- d. BTN Syariah Yogyakarta
- e. BNI Syariah Yogyakarta
- f. BRI Syariah Yogyakarta
- g. PNM Semarang

C. BAITUL MAAL KSPPS BMT MARHAMAH

Data Identitas Baitul Maal :²²

1. Nama : Baitul Maal KSPPS Marhamah
2. Alamat : Jl. Tumenggung Jogonegoro KM 0,5
Wonosobo
3. Status Hukum :
 - A. Sebagai LAZ (Lembaga Amli Zakat)
 - Terdaftar Mitra Pengelola Zakat LAZISMU No. Reg.1305 Tgl 2 Agustus 2010
 - Terdaftar Mitra Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Republika No. Reg.0075/DD.LAZ-Legal/II/2012
 - B. Sebagai Nazhir Wakaf Uang:
 - Terdaftar Badan Wakaf Indonesia Nomor: 3.3.00019 Tgl. 11 Februari 2014
4. Susunan Pelaksana Harian:

Manajer Baitul Maal : Khanif Rosyadi. S.Si

Staff Administrasi : Jati Dwi Arisman, S.EI

²² Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

Staff Marketing : Paryanto, S.EI

5. Kegiatan Sosial Baitul Maal KSPPS Marhamah :
 - a. Kegiatan tanggap bencana
 - b. Kegiatan Bantuan Langsung Dhuafa (BALADA)
 - c. Kegiatan Bantuan Layanan Kesehatan
 - d. Kegiatan Beasiswa Pendidikan (BIDIK)
 - e. Ambulance Dhuafa
 - f. Bantuan Motor Da'i
 - g. Kegiatan Wakaf Qur'an
 - h. Kegiatan Gebyar Paket Ramadhan
 - i. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi

D. Struktur Organisasi

1. Pengelola²³

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Direktur	Nur Basuki, S.Ag <i>(Bersertifikat Kompetensi)</i>	Pria	Sarjana S-1
2	Manajer Operasional	Nur Hidayat, SE <i>(Bersertifikat Kompetensi)</i>	Pria	Sarjana S-1
3	Manajer Pemasaran	Taufik Rujiyanto, SP	Pria	Sarjana S-1

²³ Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

	Staff	<i>(Bersertifikat Kompetensi)</i>		
4	Manajer Internal Audit	Hj. Lilik Soliwati, SH <i>(Bersertifikat Kompetensi)</i>	Wanita	Sarjana S-1
5	Manajer SDM dan Litbang	Slamet Ari Priyanto, S.EI <i>(Bersertifikat Kompetensi)</i>	Pria	Sarjana S-1

2. Struktur Organisasi KSPPS BMT Marhamah Cabang Leksono²⁴

Manajer Cabang : Nur Hariyadi

Marketing : Andy Zulian
Jauhar Kholis
Muh. Muajib H.J
Wahyu Hidayat

Admin & Pembukuan : Yulia Selviani

Customer Servis : Annisa Rahmawati

Teller : Sri Maryati

Tugas Masing-Masing Pengurus adalah Sebagai Berikut

1. Direktur, Tugasnya :

a. Menyelenggarakan RAT

²⁴ Struktur organisasi KSPPS BMT Marhamah Cabang Leksono

- b. Menyusun/merumuskan kebijakan umum untuk mendapat persetujuan rapat anggota.
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan BMT Marhamah Wonosobo.
 - d. Menyosialisasikan KSPPS M=BMT Marhamah Wonsobo.
 - e. Menandatangani dokumen dan surat yang berhubungan dengan BMT Marhamah Wonosobo.
2. General Manajer , tugasnya :
- a. Menyusun rencana strategis yang mencakup pandangan pihak eksekutif, prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan.
 - b. Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.
 - c. Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja dari baitul tamwil, maitul maal, *Quantum Quality*, dan SBU lainnya kepada pengurus yang nantinya disahkan pada RAT.
3. Internal Audit, tugasnya :
- a. Memeriksa sistem pengendalian intern.
 - b. Memeriksa kelemahan sistem.
 - c. Melaukan penilaian dan peninjauan atas klasifikasi cabang.

- d. Menyiapkan dan mengisi kertas kerja pemeriksaan sesuai dengan hasil audit.
4. Marketing, tugasnya :
- a. Menjalankan tugas lapangan yaitu menawarkan produk KSPPS BMT Marhamah Wonosobo.
 - b. Membuat daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang pada akhir pekan berjalan.
 - c. Membuat rute kunjungan harian.
 - d. Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding*, *lending* dan konfirmasi manajer cabang.
5. Admin & Pembukuan, tugasnya :
- a. Melaporkan laporan keuangan konsolidasi korporat.
 - b. Menilai unit yang ada dan menggolongkan sesuai potensi pengembangannya.
 - c. Membuat kebijakan yang berkaitan akuntansi dan keuangan keseluruhan.
 - d. Memeriksa anggaran yang diajukan manajer sebelum disetujui untuk dimintakan persetujuan GM melalui manajer operasional.
6. Customer Service, tugasnya :
- a. Melayani terhadap pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasi.
 - b. Pengarsipan tabungan dan deposito.
 - c. Perhitungan bagi hasil dan pembukuannya.

- d. Pelaporan tentang perkembangan dana masyarakat.
 - e. Pelayanan terhadap debitur.
7. Teller, tugasnya :
- a. Memberikan pelayanan terhadap anggota baik penarikan maupun penyetoran tabungan ataupun angsuran.
 - b. Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.
 - c. Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh manajer cabang.
 - d. Menandatangani formulir dan slip dari anggota serta mendokumentasikannya.

E. Ruang Lingkup Usaha

1. Kegiatan Bisnis

- a. Menghimpun dana-dana komersial berupa simpanan/tabungan maupun sumber dana yang lain yang sah dan halal.
- b. Memberikan pembiayaan kepada anggotanya sesuai dengan penilaian kelayakan usahanya.
- c. Mengelola usaha tersebut secara profesional sehingga menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁵

2. Kegiatan Sosial

- a. Menghimpun zakat, infaq/shadaqoh, wakaf, hibah dan dana-dana sosial lainnya.

²⁵Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

- b. Menyalurkan dana sosial tersebut kepada yang berhak menerima (mustahiq) sesuai dengan amanah.
- c. Mengelola usaha tersebut secara profesional sehingga memberi manfaat yang optimal kepada mustahiq dan menjadi modal dakwah Islam.²⁶

F. Produk KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

Kegiatan KSPPS BMT Marhamah secara umum adalah sebagai mediator atau perantara yang menjembatani kepentingan anggota dan calon anggota, yaitu melakukan penghimpunan dana melalui simpanan kemudian dana tersebut disalurkan lagi ke anggota maupun calon anggota yang membutuhkan dana melalui fasilitas pembiayaan.

1. Produk Penghimpunan Dana (Funding)

Penghimpunan dana di Lembaga Keuangan Syariah dapat berbentuk giro, simpanan, dan simpanan berjangka. Prinsip Operasional Syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadiah dan mudharabah. Beberapa produk *funding* yang ada dalam KSPPS BMT Marhamah, yaitu :

a. Simpanan Ummat

Simpanan ini diperuntukan bagi perorangan dengan persyaratan yang mudah dan bonus yang menguntungkan tanpa dipungut biaya operasional. Setoran dan penarikan

²⁶Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

dapat dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilakukan disemua kantor Cabang KSPPS BMT Marhamah.

- 1) Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 20.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 2.000,-
- 3) Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap waktu sesuai dengan jam kerja.²⁷

b. Simpanan Ukhuwah

Simpanan ini diperuntukan bagi lembaga/institusi/perusahaan dan yang sejenisnya dengan imbalan porsi bagi hasil yang ditingkatkan.

- 1) Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 100.00,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- 3) Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja.
- 4) Bagi hasil diberikan pada setiap akhir bulan dengan porsi bagi hasil BMT : Penyimpan = 61: 39 kurang lebih setara dengan 0,9% per bulan.²⁸

c. Simpanan Ukhuwah Pendidikan

Simpanan yang diperuntukan khusus sekolah yang merupakan akumulasi setoran siswa dalam satu kelas/sekolahan.

²⁷Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

²⁸Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

- 1) Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 100.00,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- 3) Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja.
- 4) Bagi hasil diberikan pada setiap akhir bulan dengan porsi bagi hasil BMT : Penyimpan = 61: 39 kurang lebih setara dengan 0,9% per bulan.
- 5) Bagi hasil dibukukan dalam rekening pengurus sejumlah 50% dan rekening sekolah 50%²⁹

d. Simpanan Ukhuwah Sinergis

Simpanan yang diperuntukan khusus lembaga keuangan lain (BMT) dan lembaga yang mempunyai dana cukup besar, dengan pengendapan rata-rata perbulan mencapai Rp. 50.000.000,-

- 1) Setoran awal minimal Rp. 1.00.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.00,-
- 3) Dapat ditarik sewaktu-waktu pada jam kerja
- 4) Porsi bagi hasil BMT : Penyimpan = 41 : 59 setara dengan 1,4% per bulan.³⁰

²⁹Profil KSPPS BMT MarhamahWonosobo

³⁰Profil KSPPS BMT MarhamahWonosobo

e. Simpanan Berjangka

Bagi yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dengan porsi bagi hasil menarik, kami sediakan produk Simpanan Berjangka dengan jangka waktu 3,6,12 bulan.

- 1) Setoran minimal Rp. 1.000.000,-
- 2) Bagi hasil dapat dipindahbukukan ke rekening Simpanan Ummat/ diambil langsung tiap bulan/ dutransfer ke rekening Bank lain dengan beban biaya sendiri, sesuai permintaan.
- 3) Porsi bagi hasil dibedakan dalam 3 tingkatan yaitu :
 - a) 3 bulan dengan porsi BMT : Penyimpan = 45 : 55
 - b) 6 bulan dengan porsi BMT : Penyimpan = 40 : 60
 - c) 12 bulan dengan porsi BMT : Penyimpan = 35 : 65
- 4) Bagi hasil Simpanan Berjangka bebas dari segala macam biaya operasional termasuk pajak, sehingga diterimakan bersih seperti pada porsi diatas.³¹

Simpanan berjangka pada faktanya di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono ini benar-benar banyak peminatnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan tabel diatas yang menunjukkan bahwa simpanan berjangka merupakan produk yang diunggulkan setelah simpanan umat. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk bisa

³¹Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

menarik judul, dan meneliti lebih mendalam tentang simpanan berjangka tersebut.

f. Simpanan Masa Depan (Simapan)

Simpanan yang diperuntukan bagi perorangan maupun lembaga, yang merupakan persiapan dana jangka panjang seperti untuk keperluan masa pensiun, biaya pendidikan, persiapan haji atau pesangon karyawan bagi perusahaan, dengan jangka waktu 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun.

- 1) Setoran minimal Rp. 20.000,-
- 2) Setoran dapat dilakukan tiapbulan/triwulan/ semesteran atau tahunan didepan.
- 3) Porsi bagi hasil dibedakan dalam 3 tingkat, yaitu :
 - a) 5-9 tahun dengan porsi BMT : Penyimpan = 56 : 44 (setara 12%per tahun)
 - b) 10-19 tahun dengan porsi BMT : Penyimpan = 46 : 54 (setara 13%per tahun)
 - c) 20-30 tahun dengan porsi BMT : Penyimpan = 41 : 59 (setara 15% per tahun)
 - d) Hanya dapat ditarik jika jatuh tempo.
 - e) Bagi hasil/bonus diberikan setiap akhir bulan dengan perhitungan berdasarkan saldo rata-rata.

- f) Penarikan sebelum jatuh tempo maka selisih akumulasi bagi hasil hangus setelah dikonversikan dengan jangka waktu sampai pengambilan.³²

g. Modal Penyertaan atau Saham

Modal penyertaan merupakan investasi jangka panjang dengan jangka waktu 1 tahun dan akan dipanjang secara otomatis selama 1 tahun berikutnya jika sewaktu jatuh tempo tidak diambil.

- 1) Harga per lembar saham Rp. 1.000.000,- minimal harus mengambil 5 lembar saham.
- 2) Porsi bagi hasil antar BMT : Pemegang saham = 16 : 84 kurang lebih setara dengan 24% per tahun.
- 3) Bagi hasil akan dipindahbukukan setiap bulan namun pengambilannya hanya diperbolehkan pada waktu jatuh tempo (setelah 1 tahun). Bagi hasil tersebut dapat dipindahbukukan ke rekening simpanan Ummat/ diambil langsung/ ditransfer ke Bank lain yang ditunjuk Pemegang Saham dengan biaya sendiri.
- 4) Sebagaimana Simpanan Berjangka. Modal Penyertaan (saham) ini juga dibebaskan dari segala biaya termasuk pajak.³³

³²Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

³³Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

2. Produk Penyaluran Dana (Lending)

Dana yang dihimpun dari masyarakat, oleh BMT Marhamah dan dikembalikan lagi pada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Adapun produk-produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh BMT Marhamah berupa :

a. Pembiayaan Modal Usaha

- 1) Menggunakan prinsip Mudharabah dimana BMT Marhamah sebagai penyedia dana (shahibul maal) dan Anggota sebagai pengelola dana (Mudharib).
- 2) Diperuntukan bagi Anggota/ pengusaha yang memiliki usaha dengan prospek hasil usaha/laba yang menguntungkan tiap bulannya.
- 3) Usaha yang dikelola minimal sudah berjalan 1 tahun.
- 4) Hasil usaha atau keuntungan usaha dibagikan kepada BMT Marhamah sebagai penyedia dana (shahibul maal) dan Anggota sebagai pengelola dana (Mudharib) sesuai dengan porsi masing-masing yang sudah disepakati.³⁴

b. Pembiayaan Jual Beli Barang

- 1) Menggunakan prinsip Mudharabah dimana BMT Marhamah sebagai Penyedia barang dan Anggota sebagai pembeli barang.

³⁴Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

- 2) Diperuntukan bagi Anggota yang membutuhkan barang untuk alat produksi, konsumsi ataupun untuk keperluan perdagangan.
- 3) Jangka waktu pembiayaan ataupun pengembalian angsuran bisa sampai 3 tahun dengan tingkat margin yang bersaing.³⁵

c. Pembiayaan Ijarah Multi Jasa

Pembiayaan prinsip sewa (ijarah) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.³⁶ Bagi yang menyewakan wajib mempersiapkan barang/jasa yang disewa dan bagi yang menyewa barang atau jasa maka wajib baginya memelihara barang yang disewa.

d. Pembiayaan Rahn (Gadai)

- 1) Murtahin (BMT Marhamah) mempunyai hak untuk menahan *Marhun* (barang gadai) sampai semua utang *Rahin* (anggota) dilunasi.
- 2) Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik *Rahin*. Pada prinsipnya Marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi

³⁵Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

³⁶ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2009, hlm. 85

nilai *Marhundan* pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.

- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* pada dasarnya menjadi kewaiban *Rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *Murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

Penjualan *Marhun* :

- 1) Apabila jatuh tempo, *Murtahin* harus memperingatkan *Rahin* untuk segera melunasi hutangnya.
- 2) Apabila *Rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *Marhun* dijual paksa/eksekusi melalui lelang sesuai syariah.
- 3) Hasil penjualan *Marhun* digunakan untuk melunasi barang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
- 4) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *Rahin*.
- 5) Biaya operasional dibebankan kepada anggota.³⁷

³⁷ *Brosur Pembiayaan Rahn BMT Marhamah Wonosoobo*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akad *Mudharabah* pada Produk Simpanan Berjangka di KJKS BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono.

Secara umum, simpanan berjangka adalah simpanan perorangan atau badan usaha yang hanya dapat diambil setelah jatuh tempo. Sehingga deposito berjangka merupakan suatu simpanan yang berbeda dengan simpanan lainnya, seperti tabungan yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh anggotanya. Secara teknis simpanan berjangka mudharabah di KJKS BMT Marhamah wonosobo terdapat 3 jangka waktu yaitu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dari beberapa jangka waktu Simpanan Berjangka Mudharabah mempunyai porsi bagi hasil yang berbeda-beda, semakin lama jangka waktunya maka porsi bagi hasilnya semakin tinggi.

Adapun ketentuan Simpanan Mudharabah Berjangka adalah sebagai berikut :

1. Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp.1.000.000,-
2. Bagi hasil dapat dipindah bukukan ke Rekening Simpanan Ummat / diambil langsung tiap bulan/ ditransfer ke Rekening Bank lain dengan beban biaya sendiri, sesuai permintaan.
3. Porsi bagi hasil dibedakan dalam tingkatan, yaitu :
 - a. 3 bulan dengan porsi BMT : Penyimpan : 45 : 55
 - b. 6 bulan dengan porsi BMT : Penyimpan: 40 : 60

- c. 12 bulan dengan porsi BMT ; Penyimpan: 35 : 65

Bagi Hasil Simpanan Berjangka Bebas segala macam biaya operasional termasuk pajak, sehingga diterimakan bersih seperti pada porsi diatas.³⁸

Penerapan Produk Simpanan Berjangka di KJKS-BMT Marhamah Cabang Leksono ini merupakan Akad *MudharabahMutlaqoh*. *Mudharabah Mutlaqoh* adalah bentuk kerjasama antara *shohibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

Adapun tabel data jumlah assat Simpanan Berjangka sampai bulan april 2018 di Cabang Leksono sebagai berikut :³⁹

No	JangkaWaktu	JumlahAnggota	Jumlah saldo
1	3 bulan	280	5.362.0500.000
2	6 bulan	103	2.227.080.000
3	12 bulan	151	3.065.180.211

B. Mekanisme Simpanan Berjangka

Pelaksanaan pembukuan simpanan berjangka di BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono harus memenuhi prosedur yang menjadi ketentuan sebagai berikut.⁴⁰

³⁸Data Profil KJKS MT Marhamah Wonosobo 2015

³⁹Laporan Bulanan di KJKS BMT Marhamah Cabang Leksono

⁴⁰Wawancara dengan berbagai pihak pegawai BMT Marhamah Cabang Leksono

1. Nasabah mengisi form pengajuan simpanan berjangka yang sudah disediakan oleh pihak BMT
2. Mengisi identitas diri
 - a. Nama lengkap diisi dengan nama nasabah yang ingin membuka simpanan berjangka.
 - b. Tempat tanggal lahir menunjukkan dimana tempat dan tanggal dilahirkan nasabah.
 - c. Alamat menunjukkan tempat tinggal nasabah.
 - d. Jenis kelamin diisi sesuai jenis kelaminnya laki-laki atau perempuan
 - e. Lengkapi kartu tanda tangan deposan dan surat identitas diri berupa KTP atau SIM atau paspor
3. Setoran
 - a. Jumlah setoran diisi dengan nominal uang yang disimpan dalam simpanan berjangka.
 - b. Nasabah hanya bisa mengambil simpanan setiap jatuh tempo.
 - 1) Simpanan hanya dapat diambil oleh Deposan.
 - 2) Lengkapi kartu tanda tangan deposan (*specimen*). Dan surat
 - 3) Serahkan kepada customer service.

4. Customer service

- a. Memeriksa kebenaran pengisian form aplikasi simpanan berjangka yang merupakan bukti kontrak deposito.
- b. Lakukan verifikasi tanda tangan baik pada kartu specimen maupun tanda tangan pada form aplikasi simpanan berjangka dibandingkan dengan bukti identitasnya.
- c. Serahkan form aplikasi simpanan berjangka tersebut kepada deposan dan persilahkan untuk menyetor dananya kepada teller.
- d. Serahkan kartu specimen kepada bagian pembukuan untuk di file.

5. Teller

- a. Terima form aplikasi simpanan berjangka dan uang dari deposan
- b. Perlengkapan pengisian aplikasi.
- c. Hitung uang yang diterima dan cocokan dengan nominal yang tertera dalam form aplikasi simpanan berjangka.
- d. Serahkan form aplikasi simpanan berjangka kepada manager.

6. Manager

- a. Terima aplikasi dari teller
- b. Periksa perlengkapan aplikasi/ kontrak simpanan berjangka.
- c. Ambil sertifikat simpanan untuk diri sendiri sesuai yang tertera dalam kolom yang tersedia antara lain:
 - a. Tanggal buka.
 - b. Jatuh tempo.
 - c. Jangka waktu.
 - d. Jumlah simpanan berjangka.
 - e. Nama dan alamat deposan.
 - f. Nomor rekening.
 - g. No. KTP/ Identitas.

C. Ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam produk simpanan berjangka (simka) :

- 1) Simpanan Berjangka hanya dapat dicairkan pada tanggal jatuh tempo, kecuali mendapat persetujuan pimpinan setempat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Simpanan berjangka diperpanjang secara otomatis, jika tanpa ada pemberitahuan dari deposan sesuai nominal dan jangka waktunya.
- 3) Jika simpanan berjangka tersebut akan dicairkan atau dirubah jangka waktunya, maka deposan wajib memberitahukan kepada

pihak KJKS BMT Marhamah Wonosobo selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum jatuh tempo.

- 4) Simpanan berjangka yang diperpanjang secara otomatis, pada saat perpanjangan tidak diterbitkan Bilyet Deposito yang baru, namun hanya diberikan surat.
- 5) Apabila Bilyet Deposito hilang/ dicuri, deposan harus segera melaporkan kepada Bank dengan dilampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian.
- 6) Dalam hal Bilyet Deposito diserahkan kepada KJKS BMT Marhamah Wonosobo sebagai jaminan, jumlah yang telah didepositokan tidak dapat dicairkan selama masih menjadi jaminan.
- 7) Dalam hal deposito berjangka dibukukan atas nama dua orang, maka :
 - a. Apabila salah satu pihak meninggal dunia, maka pemilik yang tinggal berhak menarik jumlah deposito tersebut pada saat jatuh tempo, bilamana ada surat penunjukan ahli waris yang sah menurut hukum yang telah ditetapkan.
 - b. Apabila salah satu pihak melarang pembayaran jumlah tersebut kepada pihak lain, maka KJKS BMT Marhamah Wonosobo tidak akan membayar kecuali pihak yang bersangkutan telah menyelesaikan perkaranya.
- 8) Bagi hasil sebagai hak deposan sesuai kesepakatan.

- 9) Simpanan berjangka tidak dapat diperjual belikan kepada dan olehsiapapun.
- 10) Deposan atau pemilik simpanan berjangka ini dianggap telahmengetahui dan menyetujui semua ketentuan diatas.
- 11) Nasabah mengaplikasikan dimana disitu ada ketentuan yang harusdipatuhi sebagai bentuk tanggungjawab KJKS BMT MarhamahWonosobo dan nasabah. Bagi hasil simpanan berjangka mudharabahbebas dari segala biaya operasional termasuk pajak, sehinggaditerimakan bersih sesuai porsi.
- 12) Bagi hasil dapat dipindah bukuan ke rekening Simpanan ummat /diambil langsung tiap bulan / ditransfer ke rekening di Bank laindengan beban biaya sendiri, sesuai permintaan, karena di KJKS BMTMarhamah Wonosobo bagi Hasil tidak bisa menambah pokok,sehingga harus dipindahbukuan setiap bulan.⁴¹

D. Perhitungan Bagi Hasil Simpanan Berjangka

Contoh perhitungan distribusi bagi hasil diketahui : total SR Rp. 100.000.000 total pendapatan Rp. 3000.000 dengan nisbah tersebut dibawah ini.⁴²

⁴¹ Dikutip dari data Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening Deposito Berjangka di KJKS BMT Marhamah Wonosobo

⁴² Modul Orientasi Management Trainee BMT Marhamah

No	Produk	Saldo Rata2	Pendapatan	Nisbah		Porsi Bagian	
				Anggota	BMT	Anggota	BMT
A	B	C	D	E	F	G	H
1	Simpanan Ummat	30.500.000	915.000	15%	85%	137.250	777.750
2	Simpanan Pendidikan	12.400.000	372.000	17%	83%	63.240	308.760
3	Simapan	10.000.000	300.000	25%	75%	75.000	225.000
4	S.Berjangka 3 Bulan	13.100.000	393.000	30%	70%	117.900	275.000
5	S.Berjangka 6 Bulan	10.000.000	300.000	35%	65%	105.000	195.000
6	S.Berjangka 12 Bulan	9.000.000	270.000	40%	60%	108.000	162.000
7	Pembiayaan Bank S	15.000.000	450.000	45%	55%	202.500	247.500
8	Jumlah	100.000	3.000.000			808.890	2.191.110

Keterangan

C : Jumlah total saldo rata-rata masing-masing simpanan.

D : Pendapatan perjenis simpanan.

D/G : Nisbah anggota / bagian bagi hasil anggota.

D/F : Nisbah BMT / bagian bagi hasil BMT.

F : Total saldo rata-rata.

G : Total pendapatan.

1. Pendapatan yang dibagi hasilkan

Saldo rata-rata S.berjangka 3bulan

-----X Total Pendapatan hasil usaha

Total saldo rata-rata simpanan

13.100.000

-----X 3.000.000 = 393.000

100.000.000

Saldo rata-rata S.berjangka 6bulan

-----X Total Pendapatan hasil usaha

Total saldo rata-rata simpanan

10.000.000

-----X 3.000.000 = 300.000

100.000.000

Saldo rata-rata S.berjangka 12bulan

-----X Total Pendapatan hasil usaha

Total saldo rata-rata simpanan

90.000.000

-----X 3.000.000 = 270.000

100.000.000

2. Porsi pendapatan

- Simpanan berjangka 3bulan

Nisbah anggota X Pendapatan dibagi hasilkan

30% X 393.000 = 117.900

- Simpanan berjangka 6bulan

Nisbah anggota X Pendapatan dibagi hasilkan

$$35\% \times 300.000 = 105.000$$

- Simpanan berjangka 12bulan

Nisbah anggota X Pendapatan dibagi hasilkan

$$40\% \times 270.000 = 108.000$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang sudah dibahas diatas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) .Penerapan akad Mudharabah dalam simpanan berjangka
Penerapan produk simpanan berjangka di BMT Marhamah Wonosobo cabang leksono ini menerapkan akad Mudharabah Mutlaqoh. Mudharabah Mutlaqoh adalah bentuk kerja sama antara Shohibul Maal dan Mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.
- 2) Simpanan berjangka adalah simpanan yang penarikannya sesuai dengan jangka yang ditetapkan oleh BMT dengan prinsip mudharabah, bagi hasil diberikan setiap bulan. Dan jangka waktu yang diberikan adalah 3, 6, 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.
- 3) Dalam penerapannya Mudharabah sebagai akad Simpanan Berjangka, penyimpan atau deposan bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan kegiatan pembiayaan dan bagi hasil sesuai dengan ketentuan dari BMT. Setiap jangka yang ada di produk Simpanan Berjangka tentunya memiliki nisbah yang berbeda-beda. Untuk jangka waktu 3 bulan

nisbahnya yaitu 45:55 setara dengan 0,9182% dan yang jangka waktu 6 bulan yaitu 40:60 setara dengan 1,0017% sedangkan yang 12 bulan 35:65 setara dengan 1,0851 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktik di lapangan pada BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Perlunya sosialisasi lebih meluas kepada masyarakat sekitar, sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara : pemasangan pamflet menarik, brosur, mengadakan event, dan AO memasarkan Produk Simpanan Berjangka kepada nasabah yang lebih luas, supaya peminatnya lebih banyak, dan nasabah lebih mengenal tentang Produk Simpanan Berjangka.
2. Kurangnya rasa kebersamaan terutama pada saat mulai jam kerja mau di mulai, dan berdo'a bersama agar dijadikan tradisi di awal mau mulai bekerja , agar terkesan ada sifat keharmonisan antara sesama pegawai.
3. Untuk semua pegawai agar lebih tegas dalam memimta tagihan hutangan yang menunggak, beri tindakan lebih tegas.

C. Penutup

demikian penulisan Tugas Akhir, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran

yang bermanfaat, membangun, demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini memberikan manfaat kepada penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surat Al- Muzammil ayat 20

Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2009

Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislan, dkk, *BMT Praktik Dan Kasus*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

<http://www.bmt-marhamah.com/baitul-tamwil/simpanan/simpanan-berjangka>.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.105 Akuntansi Mudharabah*, Jakarta: Graha Akuntan, 2007

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dinamika perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Laporan Bulanan Terakhir Bulan April BMT Marhamah Wonosobo Cabang Leksono

Modul Orientasi Management Trainee-BMT Marhamah

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insan, 2001

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani press, 2001, h.95

Naf'an, *pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan ke 1, 2014


Profil KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

Undang-Undang Perbankan tentang Pembiayaan NO. 10 Thn 1998.

Usman Rachmadi, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*,
Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, Cet ke 1, 2008

Wawancara dengan berbagai pihak pegawai BMT Marhamah Cabang
Leksono

LAMPIRAN



KSPPS MARHAMAH
Koperasi Simpan Pinjam

FORMULIR MENJADI ANGGOTA DAN PEMBUKAAN REKENING SIMPANAN

No Anggota

No. Rek. Simpanan

(diisi oleh petugas)

(diisi oleh petugas)

DATA DIRI PEMOHON

Nama (Sesuai ID) _____

Jenis Kelamin ☐ Laki Laki ☐ Perempuan

Jenis Identitas ☐ KTP ☐ SIM

Nomor Identitas _____

Masa Berlaku s/d _____

Tempat Lahir _____ Tanggal Lahir _____

Nama Ibu Kandung _____

Pekerjaan _____

Pendidikan ☐ SD ☐ SLTP ☐ SLTA ☐ D3 ☐ S1/S2 _____

Status Perkawinan ☐ Lajang ☐ Kawin

DATA ALAMAT PEMOHON

Alamat (Sesuai ID) _____

Kel/Desa _____

Kecamatan _____

Kabupaten _____

Nomor Telp/ HP _____

DATA AHLI WARIS

Nama Ahli Waris _____

Hubungan Keluarga _____

Alamat Ahli Waris _____

Tanggal Lahir _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku pemohon menyatakan :

- Bahwa seluruh data pada Formulir Permohonan Menjadi Anggota dan Pembukaan Rekening Simpanan ini ada lengkap dan benar.
- Dengan menandatangani formulir ini, saya mengajukan permohonan untuk menjadi anggota KSPPS Marhamah dan saya sanggup untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku di KSPPS Marhamah

Wonosobo, _____

Pemohon _____

PRODUK-PRODUK KJKS BMT MARHAMAH

SIMPANAN

■ Simpanan Ummat

Simpanan ini diperuntukkan bagi Anggota KJKS BMT Marhamah dengan persyaratan yang mudah dan bagi hasil yang menguntungkan tanpa dipungut biaya operasional. Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilakukan disemua kantor cabang KJKS BMT Marhamah.

- Ketentuan produk Simpanan Ummat :
- Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 20.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja
 - Bagi hasil diberikan berdasarkan saldo rata-rata bulanan dan diberikan pada akhir bulan.
 - Tanpa biaya administrasi bulanan

■ Simpanan Anggota

Simpanan ini diperuntukkan bagi Anggota atas nama lembaga/institusi/perusahaan/organisasi dan yang selanjutnya dengan imbalan porsi bagi hasil yang ditingkatkan. Setoran awal dan merupakan saldo minimal sebesar Rp. 1.000.000,-. Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-. Penarikan dapat dilakukan setiap saat pada jam kerja, nisbah bagi hasil kompetitif dan tidak dipungut biaya administrasi bulanan.

■ Simpanan Ukhuwah Pendidikan

Berguna untuk melatih dan mendidik siswa sekolah untuk hidup hemat dan gemar menabung. Simpanan dikordinir oleh Guru/Wali kelas sebagai Anggota, dengan setoran akumulasi siswa. Setoran awal dan merupakan saldo minimal sebesar Rp. 100.000,-, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-. Penarikan dilakukan maksimal 2 kali dalam 1 tahun (semester).

■ Simpanan Berjangka

Merupakan sarana investasi yang menguntungkan, karena dikelola dengan prinsip syariah dengan menggunakan prinsip mudhorabah, bagi hasil diberikan setiap bulan. Jangka waktu 3, 6, 12 bulan dengan minimal setoran sebesar Rp. 1.000.000,- dan dapat di perpanjang otomatis.

■ Simpanan Masa Depan (Simpanan)

Simpanan jangka panjang yang berguna untuk menyipakan masa depan dengan baik, dapat digunakan sebagai persiapan biaya pendidikan anak, ibadah haji, membangun rumah dan dapat juga digunakan sebagai dana pensiun, dengan jangka waktu simpanan 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun. Bagi hasil menguntungkan diberikan setiap akhir bulan cukup dengan setoran perbulan minimal Rp. 20.000,-.

PEMBIAYAAN

■ Pembiayaan Modal Usaha

- Menggunakan prinsip Musyarakah/Mudharabah, dimana KJKS BMT Marhamah sebagai penyedia dana (shohibul maal) dan Anggota sebagai pengelola dana (mudhorib).
- Diperuntukkan bagi Anggota/Pengusaha yang memiliki usaha dengan prospek hasil usaha/laba yang menguntungkan tiap bulannya.
- Usaha yang dikelola sudah berjalan minimal 1 tahun.
- Hasil Usaha atau keuntungan asaha dibagikan kepada KJKS BMT Marhamah sebagai penyedia dana (shohibul maal) dan Anggota sebagai pengelola dana (mudhorib) sesuai dengan porsi masing-masing yang sudah disepakati.

Pengertian Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama yang menyediakan seluruh modal (KSPPS) dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola (anggota). Keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak

Ketentuan Pembiayaan

1. Pembiayaan disalurkan oleh KSPPS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
2. KSPPS sebagai pemilik dana 100% kebutuhan usaha, anggota bertindak sebagai pengelola usaha
3. Jangka waktu usaha dan pengembalian dana berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (KSPPS dan Anggota)
4. Anggota boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disetujui bersama dan sesuai dengan KSPPS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan
5. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang
6. Biaya operasional dibebankan kepada anggota

Rukun dan Syarat

1. KSPPS dan pengelola (anggota) harus cakap hukum
2. Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad) dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara tegas menunjukkan tujuan kontrak (akad)
 - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan saat kontrak
 - c. Akad dituangkan secara tertulis.
3. Modal ialah sejumlah uang dan/atau asset yang diberikan oleh KSPPS kepada anggota untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut:
 - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk asset, maka asset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c. Modal tidak dapat berupa piutang dan harus dibayarkan kepada mudharib, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
4. Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat dari perputaran modal. Syarat keuntungan sebagai berikut ini harus dipenuhi:
 - a. Harus diperuntukan bagi kedua belah pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
 - b. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak

Ketentuan lain mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 07/ DSN-MUI/IV/2000

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنَ
"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan (mangambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka rela di antara kamu.

(Q.S. An-Nisa' :29)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PRIBADI

Nama	: Muhammad Zainuttauhid
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir	: Kendal, 17 Maret 1997
Nama Ayah	: Shodiqin
Nama Ibu	: Siti Alimah
Alamat	: Desa Kebonharjo RT 05 RW 02 Kec. Patebon Kab. Kendal
No hp	: 089668326585

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2003-2009	: SD Negeri 1 Kebonharjo
2009-2012	: MTs NU 07 Patebon
2012-2015	: MAN Kendal

Demikian riwayat hidup ini saya buat sebenarnya